

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

Umum - Ukuran Utama (Key Metrics)

(dalam jutaan rupiah)

No	Deskripsi	30-Jun-24	31-Mar-24	31 Des 23	30 Sep 23	30 Jun 23
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama Tier 1 (CET1)	18,171,228	19,220,353	18,361,854	17,695,736	17,298,255
2	Modal Inti (Tier 1)	18,171,228	19,220,353	18,361,854	17,695,736	17,298,255
3	Total Modal	19,656,744	20,693,284	19,829,799	19,293,285	18,886,889
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	85,925,396	81,955,622	77,011,713	81,240,967	80,876,121
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	21.15%	23.45%	23.84%	21.78%	21.39%
6	Rasio Tier 1 (%)	21.15%	23.45%	23.84%	21.78%	21.39%
7	Rasio Total Modal (%)	22.88%	25.25%	25.75%	23.75%	23.35%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	13.88%	16.25%	16.75%	14.75%	14.35%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	150,434,326	154,548,976	141,469,286	149,149,582	144,239,086
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	12.08%	12.44%	12.98%	11.86%	11.99%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	12.08%	12.44%	12.98%	11.86%	11.99%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	11.78%	12.24%	12.75%	11.61%	12.17%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	11.78%	12.24%	12.75%	11.61%	12.17%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	59,744,267	62,447,372	56,434,101	59,633,099	61,193,389
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	18,495,760	17,251,978	16,716,553	19,924,172	19,237,733
17	LCR (%)	323.02%	361.97%	337.59%	299.30%	318.09%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	80,488,002	80,790,070	77,694,431	80,240,520	72,253,960
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	47,053,301	44,187,836	41,531,710	46,948,368	47,237,323
20	NSFR (%)	171.06%	182.83%	187.07%	170.91%	152.96%

**Analisis Kualitatif**

Modal inti utama, modal inti dan total modal Bank serta posisi likuiditas dan pendanaan untuk lima triwulan terakhir berada di atas batas pemenuhan minimum tingkat rasio kepatuhan yang diwajibkan.

Permodalan - Komposisi Permodalan per 30 Juni 2024 (CC1)

No	Component	Komponen	Jumlah	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
<b>Common Equity Tier 1 Capital: Instruments and Reserves</b>		<b>Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) / CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>		
1	<i>Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus</i>	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i> )	10,844,005	A
2	<i>Retained earnings</i>	Laba ditahan	7,970,636	B
3	<i>Accumulated other comprehensive income (and other reserves)</i>	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	28,171	C
4	<i>Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)</i>	Modal yang termasuk phase out dari CET1	N/A	
5	<i>Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)</i>	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	N/A	
6	<b>Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments</b>	<b>CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i></b>	18,842,812	
<b>Common Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments</b>		<b>CET 1: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b>		
7	<i>Prudential valuation adjustments</i>	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	
8	<i>Goodwill (net of related tax liability)</i>	<i>Goodwill</i>	-	
9	<i>Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)</i>	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i> )	155,103	D
10	<i>Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12	<i>Shortfall of provisions to expected losses</i>	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13	<i>Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)</i>	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	<i>Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities</i>	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas liabilitas keuangan (DVA)	-	
15	<i>Defined-benefit pension fund net assets</i>	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	<i>Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)</i>	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di neraca)	N/A	
17	<i>Reciprocal cross-holdings in common equity</i>	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	N/A	
18	<i>Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)</i>	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19	<i>Significant investments in the common stock of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)</i>	Investasi signifikan pada saham biasa bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20	<i>Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)</i>	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21	<i>Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22	<i>Amount exceeding the 15% threshold</i>	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23	<i>of which: significant investments in the common stock of financials</i>	investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A	
24	<i>of which: mortgage servicing rights</i>	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A	
25	<i>of which: deferred tax assets arising from temporary differences</i>	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	

No	Component	Komponen	Jumlah	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
26	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a	<i>Difference between allowance for possible losses and allowance for impairment losses on earning assets</i>	Selisih PPKA dan CKPN	-	
26b	<i>Allowance for losses on non productive assets required to be provided</i>	PPKA atas aset non produktif	73,715	
26c	<i>Deferred tax asset</i>	Aset Pajak Tangguhan	442,766	E
26d	<i>Investments in shares of stock</i>	Penyertaan	-	
26e	<i>Shortage of capital on insurance subsidiary company</i>	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f	<i>Securitisation Exposure</i>	Eksposur sekuritisasi	-	
26g	<i>Other deduction factor of common equity tier 1</i>	Lainnya	-	
27	<i>Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions</i>	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	<i>Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1</i>	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	671,584	
29	<i>Common Equity Tier 1 capital (CET1)</i>	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	18,171,228	
	<b>Additional Tier 1 Capital : instruments</b>	<b>Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen</b>		
30	<i>Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus</i>	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)	-	
31	<i>of which: classified as equity under applicable accounting standards</i>	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	<i>of which: classified as liabilities under applicable accounting standards</i>	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1</i>	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT1	N/A	
34	<i>Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)</i>	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	<i>of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
36	<i>Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments</i>	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	-	
	<b>Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments</b>	<b>Modal Inti Tambahan Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>		
37	<i>Investments in own Additional Tier 1 instruments</i>	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	N/A	
38	<i>Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments</i>	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	N/A	
39	<i>Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)</i>	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40	<i>Significant investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
41	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
41a	<i>Investments in Instruments issued by the other bank that meet the criteria for inclusion in additional tier 1</i>	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42	<b>Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions</b>	<b>Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya</b>	-	
43	<b>Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital</b>	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT1</b>	-	
44	<b>Additional Tier 1 capital (AT1)</b>	<b>Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang</b>	-	
45	<b>Tier 1 capital (T1 = CET1 + AT1)</b>	<b>Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET1 + AT 1)</b>	18,171,228	
	<b>Tier 2 Capital: instruments and provisions</b>	<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan</b>		
46	<i>Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus</i>	Instrumen T2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	681,993	

No	Component	Komponen	Jumlah	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
47	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2</i>	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	N/A	
48	<i>Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)</i>	Instrumen Tier2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	<i>of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
50	<i>Provisions</i>	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	803,523	
51	<b>Tier 2 capital before regulatory adjustments</b>	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang</b>	1,485,516	
	<i>Tier 2 Capital: regulatory adjustments</i>	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
52	<i>Investments in own Tier 2 instruments</i>	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	
53	<i>Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities</i>	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	N/A	
54	<i>Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)</i>	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	
55	<i>Significant investments in the capital banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (neteligible short positions)</i>	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	
56	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
56a	<i>Sinking fund</i>	<i>Sinking fund</i>	-	
56b	<i>Investments in Instruments issued by the other bank that meet the criteria for inclusion in additional Tier 2</i>	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	
57	<b>Total regulatory adjustments to Tier 2 capital</b>	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap</b>	-	
58	<b>Tier 2 capital (T2)</b>	<b>Jumlah Modal Pelengkap (T2) setelah regulatory adjustment</b>	1,485,516	
59	<i>Total capital (TC = T1 + T2)</i>	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	19,656,744	
60	<i>Total risk weighted assets</i>	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	85,925,396	

No	Component	Komponen	Jumlah	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
<i>Capital Ratios and Buffers</i>		Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal ( <i>Capital Buffer</i> )		
61	<i>Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Modal Inti Utama (CET1) – persentase terhadap ATMR	21.15%	
62	<i>Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	21.15%	
63	<i>Total capital (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	22.88%	
64	<b><i>Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)</i></b>	<b>Tambahan modal (<i>buffer</i>) – persentase terhadap AMTR</b>	3.50%	
65	<i>of which: capital conservation buffer requirement</i>	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2.50%	
66	<i>of which: bank specific countercyclical buffer requirement</i>	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	
67	<i>of which: G-SIB buffer requirement</i>	<i>Capital Surcharge untuk Bank Sistemik</i>	1.00%	
68	<i>Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal ( <i>Buffer</i> ) – persentase terhadap ATMR	13.88%	
<i>National minima (if different from Basel 3)</i>		Nasional minima (jika berbeda dari Basel 3)		
69	<i>National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	<i>National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	<i>National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
<i>Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)</i>		Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72	<i>Non-significant investments in the capital of other financials</i>	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	<i>Significant investments in the common stock of financials</i>	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	<i>Mortgage servicing rights (net of related tax liability)</i>	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75	<i>Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	
<i>Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2</i>		Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier 2</i>		
76	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	
77	<i>Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach</i>	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	
79	<i>Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach</i>	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
<i>Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)</i>		Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80	<i>Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements</i>	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A	
81	<i>Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
82	<i>Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements</i>	Cap pada AT1 yang termasuk phase out	N/A	
83	<i>Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
84	<i>Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements</i>	Cap pada Tier2 yang termasuk phase out	N/A	
85	<i>Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari Tier2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	

## Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan per 30 Juni 2024 (CC2)

No.	POS - POS	Laporan Publikasi posisi Keuangan	Laporan posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No referensi
		30 Juni 2024	30 Juni 2024	
<b>ASET</b>				
1.	Kas	349,309	349,309	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	16,118,037	16,118,037	
3.	Penempatan pada Bank Lain	3,806,760	3,806,760	
4.	Tagihan Spot dan Derivatiff/forward	248,127	248,127	
5.	Surat Berharga yang dimiliki	44,060,587	44,060,587	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	3,993,225	3,993,225	
8.	Tagihan akseptasi	1,565,693	1,565,693	
9.	Kredit yang Diberikan	61,328,838	61,328,838	
10.	Pembiayaan syariah	-	-	
11.	Penyertaan Modal	-	-	
12.	Aset Keuangan Lainnya	1,000,941	1,000,941	
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-			
	a. Surat berharga	(309)	(309)	
	b. Kredit yang Diberikan dan pembiayaan syariah	(2,073,777)	(2,073,777)	
	c. Lainnya	(2,409)	(2,409)	
14.	Aset tidak berwujud	465,641	465,641	D
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(310,537)	(310,537)	D
15.	Aset tetap dan inventaris	1,966,739	1,966,739	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1,293,454)	(1,293,454)	
16.	Aset non produktif			
	a. Properti terbengkalai	-	-	
	b. Aset yang diambil alih	77,643	77,643	
	c. Rekening tunda	-	-	
	d. Aset antarkantor	-	-	
17.	Aset lainnya	5,059,910	5,059,910	
<b>TOTAL ASET</b>		<b>136,360,964</b>	<b>136,360,964</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
1.	Giro	37,420,905	37,420,905	
2.	Tabungan	14,279,752	14,279,752	
3.	Simpanan berjangka	36,176,381	36,176,381	
4.	Uang Elektronik	-	-	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	
6.	Liabilitas kepada Bank Lain	8,520,260	8,520,260	
7.	Liabilitas Spot dan Derivatif	251,590	251,590	
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	
9.	Liabilitas akseptasi	1,565,693	1,565,693	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-	-	
11.	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	11,298,750	11,298,750	
12.	Setoran jaminan	397,292	397,292	
13.	Liabilitas antar kantor	-	-	
14.	Liabilitas lainnya	7,617,111	7,617,111	
15.	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>117,527,734</b>	<b>117,527,734</b>	

No.	POS - POS	Laporan Publikasi posisi Keuangan	Laporan posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No referensi
		30 Juni 2024	30 Juni 2024	
	<b>EKUITAS</b>			
16.	Modal disetor			
	a. Modal dasar	20,000,000	20,000,000	A
	b. Modal yang belum disetor -/-	(9,413,605)	(9,413,605)	A
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock ) -/-	-	-	
17.	Tambahan modal disetor			
	a. Agio	257,610	257,610	A
	b. Disagio -/-	-	-	
	c. Dana setoran modal	-	-	
	d. Lainnya	14,151	14,151	
18.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain			
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(118,697)	(118,697)	C
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-	
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	
	e. Bagian Pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(39,791)	(39,791)	
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain:			
	g.1. Terkait perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	26,112	26,112	C
	g.2. Terkait pengukuran kembali atas program imbalan pasti	8,754	8,754	
	h. Lainnya	7,304	7,304	
19.	Cadangan			
	a. Cadangan umum	120,756	120,756	C
	b. Cadangan tujuan	-	-	
20.	Laba/rugi			
	a. Tahun-tahun lalu	8,081,901	8,081,901	B
	b. Tahun berjalan	1,480,058	1,480,058	B
	c. Dividen yang dibayarkan (-/-)	1,591,323	1,591,323	B
	<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>	<b>18,833,230</b>	<b>18,833,230</b>	
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>18,833,230</b>	<b>18,833,230</b>	
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>136,360,964</b>	<b>136,360,964</b>	

Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible (CCA)

**PENGUNGKAPAN RINCIAN FITUR INSTRUMEN PERMODALAN** Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible  
TANGGAL: 30 Juni 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	Jawaban
1	Penerbit	PT Bank HSBC Indonesia	PT Bank HSBC Indonesia
2	Nomor identifikasi	-	-
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrument TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM		
4	Pada saat masa transisi	N/A	N/A
5	Setelah masa transisi	CET 1	Tier 2
6	Apakah instrumen eligible untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu	Individu
7	Jenis instrumen	Saham Biasa	Pinjaman Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	10,844,005	681,993
9	Nilai Par dari instrumen	10,586,395	1,228,125 (USD 75 juta)
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas	Liabilitas - Amortised Cost
11	Tanggal penerbitan	13-Apr-17	10-Apr-17
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Tidak ada jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	N/A	10-Apr-27
14	Eksekusi call option atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	N/A	N/A
15	Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A	N/A
16	Subsequent call option	N/A	N/A
	Kupon/dividen		
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau floating	N/A	Floating
18	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	N/A	SOFR + 4.29586%
19	Ada atau tidaknya dividend stopper	Tidak	Tidak
20	Fully discretionary; partial atau mandatory	N/A	Mandatory
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	N/A	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	N/A	Cummulative
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	N/A	Non Convertible
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A	N/A
30	Fitur write-down	N/A	Ya
31	Jika write-down, sebutkan trigger-nya	N/A	Mengikuti ketentuan OJK
32	Jika write down, apakah penuh atau sebagian	N/A	Mengikuti ketentuan OJK
33	Jika write down; permanen atau temporer	N/A	Mengikuti ketentuan OJK
34	Jika write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A	N/A
34a	Tipe Subordinasi	Tidak	Ya
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A	Subordinasi
36	Apakah transisi untuk fitur yang non-compliant	N/A	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur non-compliant	N/A	N/A

Rasio Pengungkit - Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

A. Laporan Total Eksposur Dalam Rasio Pengungkit

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Per 30 Juni 2024
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	138,437,459
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	922,692
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	13,822,644
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(2,748,469)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	150,434,326

Catatan :

Perhitungan rasio pengungkit mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019

## B. Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit - Lanjutan

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan		Periode	
		Jun 2024	Mar 2024
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	134,196,107	133,248,825
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(2,076,495)	(2,178,315)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(597,869)	(531,692)
7	Total eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	131,521,743	130,538,818
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus untuk memenuhi persyaratan tertentu	347,378	230,064
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	823,441	659,084
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total eksposur transaksi derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	1,170,819	889,148
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	3,993,225	7,776,831
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	3,993,225	7,776,831

<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	83,309,163	84,916,944
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(69,486,518)	(69,536,782)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(74,105)	(35,983)
22	Total eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	13,748,539	15,344,179
<b>Modal dan Total Eksposur</b>			
23	Modal inti	18,171,228	19,220,353
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	150,434,326	154,548,976
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b>			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	12.08%	12.44%
25a	Nilai rasio pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	12.08%	12.44%
26	Nilai minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
<b>Pengungkapan nilai rata-rata</b>			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	7,837,932	10,240,390
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	3,993,225	7,776,831
30	Total eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	154,279,034	157,012,535
30a	Total eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	154,279,034	157,012,535
31	Nilai rasio pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	11.78%	12.24%
31a	Nilai rasio pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	11.78%	12.24%

**Catatan :**

Perhitungan rasio pengungkit mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN Pendekatan IRB	Nilai Bersih
		Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan Yang Belum Jatuh Tempo		CKPN Stage 2 dan Stage 3	CKPN Stage 1		
		a	b		c	d		
1	Kredit	1,899,666	82,165,461	2,076,185	1,979,293	96,892		81,988,942
2	Surat Berharga	-	39,176,413	309	-	309		39,176,104
3	Transaksi Rekening Administratif	-	13,974,696	6,367	1,084	5,283		13,968,329
4	Total	1,899,666	135,316,570	2,082,861	1,980,377	102,484		135,133,375

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

1) Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	1,937,686
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	1,044,848
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	4,126
4	Nilai hapus buku	24,867
5	Perubahan lain	(1,053,875)
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan	1,899,666

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR3)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

	Tagihan Tidak Dijamin Teknik MRK	Tagihan Dijamin Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan / atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
	a	b	c	d	e
1 Kredit	81,346,929	642,013	642,013	-	
2 Surat Berharga	39,176,104	-	-	-	
3 Total	120,523,033	642,013	642,013	-	
4 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	425,366	-	-	-	

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR4)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	ATMR	Persentase Bobot Risiko
01 Tagihan kepada Pemerintah	51,266,465	498,921	49,555,552	96,461	-	0.00%
02 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	5,323,051	434,315	5,323,051	43,431	2,685,741	50.00%
03 Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0.00%
04 Tagihan Kepada Bank	13,795,808	4,929,675	11,634,088	1,492,879	7,002,637	53.00%
05 Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	5,863,366	3,525,688	5,863,366	402,569	4,127,728	66.00%
06 Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	0.00%
07 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	38,793,557	56,914,243	38,392,915	9,976,291	47,223,668	98.00%
Eksposur Pembiayaan Khusus	-	-	-	-	-	0.00%
08 Tagihan berupa Surat Berharga / Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	0.00%
09 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3,569,952	13,843,479	3,418,232	1,384,548	3,566,332	74.00%
10 Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	0.00%
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	1,802,422	347,721	1,785,664	34,410	694,517	38.00%
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0.00%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	5,585,995	2,616,628	5,513,101	365,154	3,914,158	67.00%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0.00%
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	-	945	-	94	94	100.00%
11 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	425,677	197,546	425,677	19,755	385,201	86.00%
12 Aset Lainnya	5,116,744	-	5,116,744	-	4,806,479	94.00%
<b>Total</b>	<b>131,543,037</b>	<b>83,309,161</b>	<b>127,028,390</b>	<b>13,815,592</b>	<b>74,406,555</b>	<b>53.00%</b>

**Pemungkuhan Ekspose berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (KR)**

**Bank SICAMA Indonesia**

Kategori Portofolio	0%	20%	40%	60%	80%	100%	Lainnya	Total Tagihan Berah Satuan RENCANA
01 Tagihan kepada Pemerintah	49,652,014	-	-	-	-	-	-	49,652,013
02 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	5,362,482	-	-	-	-	-	-	5,362,482
03 Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
04 Tagihan Kepada Bank	317,699	3,217,224	-	-	5,139,935	4,130,483	29,456	13,124,967
05 Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	1,000	176,875	-	1,966,117	4,121,742	-	-	6,265,935
06 Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-
07 Tagihan kepada Korporasi - Ekspose Korporasi Umum	84,003	441,201	-	712,500	-	7,433,550	38,821,771	48,389,205
08 Tagihan berupa Surat Berharga / Pinjaman Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
09 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Perorangan Ritel	413,645	3,326,857	244,636	18,471	-	32,171	-	4,802,780
10 Kredit Beragam Properti	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragam Properti Rumah Tanggah yang Pembayarannya Tidak Berhenti Secara Material pada Awal Kali Properti	-	1,213,053	20,000	-	3,330	-	26,188	1,242,571
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (Sikaris)	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (Sikaris)	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragam Properti Rumah Tanggah yang Pembayarannya Berhenti Secara Material pada Awal Kali Properti	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragam Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Berhenti Secara Material pada Awal Kali Properti	-	-	-	-	4,882,836	-	29,032	5,076,205
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (Sikaris)	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (Sikaris)	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragam Properti Komersial yang Pembayarannya Berhenti Secara Material pada Awal Kali Properti	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Pengedaran Tanah, Pemukiman Tanah, dan/atau Komoditas	-	-	-	-	-	-	-	-
Kategori Portofolio	10%	100%	100%	Lainnya	Total Tagihan Berah Satuan RENCANA	-	-	-
11 Tagihan verso Tabah Jatah Tempo	221,454	122,584	100,993	-	445,031	-	-	-
12 Aset Lainnya	349,309	-	4,699,792	-	77,545	-	-	5,116,746

  

No	Bobot Risiko	Tagihan Dalam Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Berah Transaksi Rekening Adversitas	Rate Fasa PPK	Tagihan Berah (Setelah pengenaan PPK 6% - 20%)
1	< 40%	57,947,790	1,935,175	1,125	55,033,747
2	40% - 70%	18,664,341	5,238,074	37	18,654,638
3	70%	10,695,623	18,439,209	13	13,482,320
4	80%	6,044,597	6,521,890	947	7,748,819
5	90% - 100%	37,291,988	45,413,873	474	45,543,383
6	100% - 130%	6,233	114,404	13	17,873
7	130%	172,495	2,125,692	188	5,085,644
8	20%	-	-	-	-
9	40%	-	-	-	-
10	120%	-	-	-	-
<b>Total Tagihan Berah</b>		<b>131,643,037.00</b>	<b>83,389,161.00</b>	<b>2,378.00</b>	<b>140,843,982.00</b>

Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)

(dalam jutaan rupiah)

	30 Juni 2024						30 Juni 2023					
	Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR	Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1) SA-CCR (untuk derivatif)	248,127	588,172		1.4	1,170,819	686,742	220,721	615,211		1.4	1,170,304	620,186
2) Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A					N/A	N/A
3) Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A					N/A	N/A
4) Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)												
5) VaR untuk SFT					N/A	N/A					N/A	N/A
6) Total						686,742						620,186

Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

(dalam jutaan rupiah)

Bobot Risiko	30 Juni 2024													30 Juni 2023													
	0%	10%	20%	25%	30%	50%	75%	85%	100%	112.50%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih	0%	10%	20%	25%	30%	50%	75%	85%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih		
Kategori Portofolio																											
<b>Indonesia</b>																											
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	84,250	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	117,950	99,605	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	139,446
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	55,140	-	98,292	77,607	390,275	-	22,992	-	-	-	902,028	-	-	85,534	-	104,545	136,371	316,271	-	5,012	-	-	-	906,826	
Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	6,819	-	-	-	-	-	-	9,546	-	-	-	-	-	1,209	-	-	-	-	-	-	1,692	
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	59,504	41,154	-	189	-	141,186	-	-	-	-	-	-	-	-	25,801	61,584	-	-	122,339	
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	78	-	109	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
<b>Total</b>	<b>84,250</b>	<b>-</b>	<b>55,140</b>	<b>-</b>	<b>98,292</b>	<b>84,426</b>	<b>390,275</b>	<b>59,504</b>	<b>64,146</b>	<b>78</b>	<b>189</b>	<b>-</b>	<b>1,170,819</b>	<b>99,605</b>	<b>-</b>	<b>85,534</b>	<b>-</b>	<b>104,545</b>	<b>137,580</b>	<b>316,271</b>	<b>25,801</b>	<b>66,596</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,170,304</b>		

**Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)**

Bank tidak memiliki eksposur tagihan bersih derivatif kredit.

**Risiko Kredit - Eksposur pada *Banking Book* (SEC1)**

Bank tidak bertindak sebagai *originator*, sponsor maupun sebagai *investor* eksposur sekuritisasi.

**Risiko kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book* (SEC2)**

Bank tidak bertindak sebagai *originator*, sponsor maupun sebagai *investor* eksposur sekuritisasi.

**Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai *Originator* atau Sponsor) (SEC3)**

Bank tidak bertindak sebagai *originator* maupun sebagai sponsor eksposur sekuritisasi.

**Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai *Investor* (SEC4)**

Bank tidak bertindak sebagai *Investor* eksposur sekuritisasi.

**Risiko Pasar****Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1)**

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Tanggal Laporan	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya
	Per 30 Juni 2024	Per 30 Juni 2023 *)
Risiko GIRR	105,738	
Risiko CSR Non Sekuritisasi	50,202	
Risiko CSR Sekuritisasi nonCTP	-	
Risiko CSR Sekuritisasi CTP	-	
Risiko Ekuitas	-	
Risiko Komoditas	-	
Risiko Nilai Tukar	111,861	
DRC - nonsekuritisasi	-	
DRC - sekuritisasi nonCTP	-	
DRC - sekuritisasi CTP	-	
RRAO	-	
<b>Total</b>	<b>267,802</b>	

\*) Merupakan penyampaian laporan berdasarkan SEOJK No 23/SEOJK.03/2022 pertama kali, sehingga periode sebelumnya dikosongkan.

**Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang Disederhanakan (MR3)**

Bank melakukan pengungkapan dengan menggunakan pendekatan standar (Standardized Approach).

**Pengungkapan BA-CVA yang Disederhanakan (CVA1)**

	Komponen	ATMR BA-CVA
	(a)	(b)
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	15,031	
Agregasi komponen idiosyncratic risiko CVA	4,445	
<b>Total</b>		<b>68,607</b>

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Dalam Juta Rupiah	NEW Δ EVE		NEW Δ NII		
	Periode	T	T-1	T	T-1
<i>Parallel up</i>	1,281,246	1,290,707	(224,237)	(260,409)	
<i>Parallel down</i>	(1,459,919)	(1,506,813)	263,234	321,607	
<i>Steeper</i>	(195,089)	(75,314)			
<i>Flattener</i>	475,251	362,501			
<i>Short rate up</i>	(1,025,878)	(940,595)			
<i>Short rate down</i>	953,470	872,837			
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	1,459,919	1,506,813	224,237	260,409	
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	18,171,228	19,220,353	4,564,089	4,442,357	
<b>Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)</b>	<b>8.03%</b>	<b>7.84%</b>	<b>4.91%</b>	<b>5.86%</b>	

IRRBB - Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB

No	Analisa Kualitatif	Penjelasan
1	Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian Risiko.	<p>Dalam penerapan Manajemen Risiko IRRBB, Bank melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian pergerakan suku bunga yang dapat menyebabkan perubahan pada nilai kini dan penetapan waktu arus kas pada masa mendatang yang mempengaruhi nilai ekonomis dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif Bank serta menyebabkan perubahan pada pendapatan bunga bersih.</p> <p>Dalam hal pengendalian Risiko, Bank menetapkan Risk Appetite dan Risk Tolerance atas pengukuran IRRBB berdasarkan skenario stress. HBID menggunakan data historis dan asumsi hipotesis dalam menentukan Risk Appetite dan Risk Tolerance. Hasil pengukuran IRRBB akan dibahas dan di monitor dalam rapat ALCO dan RMC.</p>
2	Penjelasan mengenai strategi Manajemen Risiko dan mitigasi Risiko untuk IRRBB.	Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB diterapkan oleh HBID sesuai dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran, strategi dan kompleksitas usaha Bank yang dimana meliputi Pengawasan Aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris; Penetapan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Limit Risiko; Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; Sistem Pengendalian Intern.
3	Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.	<p>Perhitungan IRRBB dilakukan setiap triwulanan sesuai dengan arahan OJK.</p> <p>Dalam melakukan pengukuran Risiko IRRBB, Bank menggunakan 2 metode:</p> <p>a). pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (EVE) adalah suatu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan</p> <p>b). pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (NII) adalah suatu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (earnings) Bank.</p>
4	Penjelasan mengenai skenario shock suku bunga dan skenario stress yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII.	Dalam perhitungan IRRBB dengan metode EVE, HBID menerapkan skenario shock suku bunga yang mencerminkan profil risiko bank, mengacu kepada 6 standard skenario seperti yang diwajibkan oleh OJK. Dalam perhitungan IRRBB dengan metode NII, HBID menerapkan volatilitas kenaikan/penurunan suku bunga 200bps atas Neraca statis bank.
5	Apabila terdapat asumsi permodelan yang digunakan secara signifikan dalam IMS Bank (contoh: hasil pengukuran EVE yang dilakukan oleh Bank untuk tujuan selain pengungkapan, asesmen internal terhadap kecukupan permodalan) berbeda dari asumsi permodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar, Bank harus memberikan penjelasan terhadap asumsi tersebut termasuk dampaknya serta alasan penggunaan asumsi tersebut (contoh: data historis, pertimbangan dan analisis manajemen).	Bank menggunakan asumsi permodelan yang sesuai dengan metode yang terdapat dalam Surat Edaran OJK untuk perhitungan EVE sensitivity. Sedangkan asumsi permodelan yang digunakan dalam perhitungan NII sensitivity, Bank menggunakan internal model dan hal ini sesuai dengan Surat Edaran OJK.
6	Penjelasan mengenai bagaimana Bank melakukan lindung nilai (hedging) terhadap IRRBB (apabila ada) dan perlakuan akuntansi yang terkait.	Pada saat ini HBID tidak melakukan lindung nilai terhadap IRRBB.
7	<p>Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama permodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung <math>\Delta</math>EVE dan <math>\Delta</math>NII, paling sedikit:</p> <p>a. menentukan apakah margin komersial dan spread components lainnya telah diperhitungkan dalam arus kas dan dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE;</p> <p>b. menentukan bagaimana rata-rata jatuh tempo ulang (repricing maturities) NMD dalam pengungkapan kuantitatif ditentukan (termasuk karakteristik unik produk yang mempengaruhi asesmen repricing (repricing behaviour));</p> <p>c. metodologi yang digunakan untuk mengestimasi prepayment rate dari pinjaman dan/atau early withdrawal rate untuk deposito berjangka dan asumsi signifikan lainnya;</p> <p>d. asumsi lainnya, termasuk instrumen dengan opsi perilaku (behaviour options) yang telah dikeluarkan dari perhitungan, yang memiliki dampak material terhadap <math>\Delta</math>EVE dan <math>\Delta</math>NII yang diungkapkan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar serta penjelasan mengenai bagaimana hal tersebut berdampak material; dan</p> <p>e. metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan.</p>	<p>a) margin komersial dan spread components lainnya dikeluarkan dalam perhitungan dengan menggunakan metode EVE. Bunga yang diperhitungkan adalah suku bunga berdasarkan Risk Free.</p> <p>b) Bank menggunakan data historis selama satu tahun terakhir untuk melihat frekuensi perubahan bunga (repricing tenor) atas produk NMD yang memiliki bunga. Sedangkan untuk NMD tanpa suku bunga, bank menggunakan theoretical tenor berdasarkan Risk Appetite Bank. Setelah itu, Bank akan mempertimbangkan kemampuan Balance Sheet Management (BSM) untuk melakukan hedging terhadap NMD tersebut. Nilai terakhir yang digunakan sebagai repricing maturities adalah setelah mempertimbangkan unsur kemampuan BSM dalam melakukan hedging terhadap interest rate risk.</p> <p>c) Saat ini Bank tidak mempertimbangkan prepayment rate dan early withdrawal rate, hal ini dikarenakan eksposur terhadap prepayment rate dan early withdrawal tidak material.</p> <p>d) Bank tidak memiliki asumsi opsi perilaku yang dikeluarkan dalam perhitungan EVE dan NII Sensitivity.</p> <p>e) Mata uang yang signifikan yang berlaku pada HBID adalah Rupiah dan USD. Bank menggunakan metode standar sesuai dengan SE OJK dalam melakukan stress skenario dan agregasi dampak dari mata uang yang signifikan terhadap stress skenario.</p>
8	Informasi lainnya yang perlu diungkapkan oleh Bank terkait interpretasi Bank terhadap signifikan dan sensitivitas hasil pengukuran IRRBB yang telah diungkapkan dan/atau penjelasan terhadap variasi yang signifikan pada tingkat IRRBB yang dilaporkan dibandingkan dengan pengungkapan sebelum nya (apabila ada).	<p>Pelaporan Sensitivitas EVE dan NII dilakukan berdasarkan posisi triwulanan dengan menggunakan metode standar yang ditetapkan oleh OJK. Berdasarkan metodologi perhitungan bank per bulan Juni 2024, <math>\Delta</math>EVE terhadap Modal Tier 1 berada pada 8,03% (Low) dan <math>\Delta</math>NII terhadap Proyeksi Pendapatan berada pada 4,91% (Low), keduanya menunjukkan tingkat sensitivitas yang cenderung rendah. Terdapat sedikit peningkatan pada sensitivitas EVE dari periode Maret 2024 ke Juni 2024 sebesar 0,19% dikarenakan terdapat penurunan Modal Tier 1 sebagai dampak atas pembayaran dividen yang telah disetujui oleh RUPS Juni 2024. Sensitivitas NII turun sebesar 0,95% pada Juni 2024 dikarenakan terdapat peningkatan Projected NII sebagai dampak dari peningkatan Kredit yang diberikan dan peningkatan imbal hasil (yield) dari Surat Berharga pada Kuartal ke-2 dibandingkan dengan Kuartal ke-1.</p> <p>Selain itu, tidak terdapat perubahan yang signifikan pada keseluruhan neraca Bank pada Juni 2024 dibandingkan dengan Maret 2024.</p>
No	Analisa Kualitatif	Penjelasan
1	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga ( <i>repricing maturity</i> ) yang diterapkan untuk NMD.	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga yang diterapkan untuk NMD adalah satu tahun untuk mata uang Rupiah, dimana berlaku untuk produk NMD korporasi tanpa suku bunga dana NMD ritel. Sedangkan untuk NMD mata uang USD, rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga adalah tiga bulan.
2	Jangka waktu penyesuaian suku bunga ( <i>repricing maturity</i> ) terlama yang diterapkan untuk NMD.	

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q2 2024		Q1 2024	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		52		58
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		59,744,267		62,447,372
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	9,224,289	461,214	9,085,103	454,255
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	12,509,022	1,250,902	12,550,264	1,255,026
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	25,861,834	5,975,057	26,732,823	6,186,125
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	37,294,861	21,134,891	34,086,065	19,039,085
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	96,768	96,768	71,180	71,180
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	15,647,141	1,564,714	16,308,144	1,630,814
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	151,475,305	292,525	146,126,727	292,060
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		30,776,071		28,928,546
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending				
	- Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	18,055,104	12,181,095	16,599,895	11,591,955
10	Arus kas masuk lainnya	99,216	99,216	84,613	84,613
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>		12,280,311		11,676,569
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		59,744,267		62,447,372
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		18,495,760		17,251,978
14	<b>LCR (%)</b>		323.02%		361.97%

Keterangan:

<sup>1</sup> Adjusted value dihitung setelah penentuan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Risiko Likuiditas - Laporan NSFR

(dalam jutaan Rupiah)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Maret/ 2024 )					Posisi Tanggal Laporan ( Juni / 2024 )					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Jutaan Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Jutaan Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal	20,505,387	-	-	719,596	21,224,984	19,572,620	-	-	681,993	20,254,612	
2 Modal sesuai POJK KPMM	20,505,387	-	-	719,596	21,224,984	19,572,620	-	-	681,993	20,254,612	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	15,411,186	13,426,754	446,035	-	26,851,660	15,740,880	14,113,685	443,294	-	27,760,855	2 3
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	7,838,820	2,053,795	29,049	-	9,425,581	7,873,804	1,960,369	21,473	-	9,362,864	2.1 3.1
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	7,572,365	11,372,959	416,986	-	17,426,079	7,867,076	12,153,315	421,820	-	18,397,991	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	48,086,375	23,415,287	178,735	67,701	22,962,601	41,433,037	25,978,803	173,154	80,138	22,401,910	4
8 Simpanan operasional	23,777,044	-	-	-	11,888,522	22,709,131	-	-	-	11,354,565	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	24,309,331	23,415,287	178,735	67,701	11,074,079	18,723,906	25,978,803	173,154	80,138	11,047,344	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR Liabilitas Derivatif	-	33,152	7,780	4,086	-	-	31,025	-	4,109	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	7,015,551	-	9,750,825	9,750,825	-	8,014,403	-	10,070,625	10,070,625	6.2 s.d. 6.5
<b>14 Total ASF</b>					80,790,070					80,488,002	7
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,618,841					1,882,056	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	3,383,223	53,103,333	1,935,671	14,027,868	35,583,158	-	54,915,541	2,222,234	16,285,627	39,085,096	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	7,776,831	-	-	777,683	-	2,355,726	-	1,637,500	1,873,072	3.1.1

Risiko Likuiditas - Aset Terikat (Encumbrance) (ENC)

(dalam jutaan Rupiah)

	30 Juni 2024				30 Juni 2023			
	Aset Terikat (Encumbered)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (unencumbered)	Total	Aset Terikat (Encumbered)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (unencumbered)	Total
Kas	-	-	349,309	349,309	-	-	424,235	424,235
Penempatan pada Bank Indonesia	-	16,118,037	-	16,118,037	-	24,189,543	-	24,189,543
Surat berharga yang dimiliki	-	-	37,641,112	37,641,112	1,563,679	-	11,944,880	13,508,559
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) counterparty Pemerintah Indonesia	-	1,710,912	-	1,710,912	-	19,105,986	-	19,105,986
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) counterparty bank lain	-	2,282,313	-	2,282,313	-	530,582	-	530,582
<b>TOTAL</b>	<b>-</b>	<b>20,111,262</b>	<b>37,990,421</b>	<b>58,101,683</b>	<b>1,563,679</b>	<b>43,826,111</b>	<b>12,369,115</b>	<b>57,758,905</b>

**Analisis Kualitatif**

- Aset terikat (*encumbered assets*) adalah aset bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank pada saat terjadi kondisi stres. *Encumbered assets* tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum.
- Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi kualifikasi sebagai High Quality Liquid Assets (HQLA) sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum.
- Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia, namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas adalah sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang kewajiban pemenuhan LCR bagi Bank Umum.
- Per 30 Juni 2024, Bank tidak memiliki posisi HQLA yang dikategorikan sebagai aset terikat (*encumbered*).



### Form D3. Laporan Rincian Indikator Bisnis

No	Kode Komponen	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	Validasi Kolom T	Validasi Kolom T-1	Validasi Kolom T-2
1	0201000000	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	2,489,312.57		
2	0201010000	Pendapatan Bunga	7,142,231.00	5,067,801.00	4,908,915.00
3	0201020000	Beban Bunga	2,609,032.00	1,222,701.00	1,184,163.00
4	0201030000	Aset Produktif	108,471,178.00	110,401,165.00	113,036,000.00
5	0201040000	Pendapatan Dividen	-	-	-
6	0202000000	Komponen Jasa (KJ)	1,691,876.00		
7	0202010000	Pendapatan Jasa dan Komisi	1,486,518.00	1,783,656.00	1,614,587.00
8	0202020000	Beban Jasa dan Komisi	411,995.00	642,436.00	351,949.00
9	0202030000	Pendapatan operasional lainnya	65,322.00	95,261.00	30,284.00
10	0202040000	Beban operasional lainnya	12,259.00	6,395.00	1,534.00
11	0203000000	Komponen Keuangan (KK)	1,220,620.00		
12	0203010000	Laba Rugi Bersih Trading Book	63,754.00	136,409.00	23,180.00
13	0203020000	Laba Rugi Bersih Banking Book	1,292,771.00	1,139,437.00	1,006,309.00
14	0204000000	IB	5,401,808.57		
15	0205000000	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	648,217.03		
16	0206000000	<b>Pengungkapan IB</b>			
17	0206010000	IB total termasuk aktivitas yang didivestasi	5,401,808.57		
18	0206020000	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi	-		
19	0207000000	Keterangan Tambahan	Optional		

**Form D5. Laporan Perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan standar**

No	Kode Komponen	Rincian	Validasi Kolom T
1	0301000000	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	648,217.03
2	0302000000	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1.00
3	0303000000	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	648,217.03
4	0304000000	ATMR untuk Risiko Operasional	8,102,712.86